

**MAKALAH PERSI AWARD**  
**BERGUMULNYA PASAR DAN RUMAH SAKIT DI HARI REBO WAGE**



**KATEGORI**

***CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

Oleh:

Dewi Sarastuti, SKM, MPH

drg. Retno Hayati Alchusnah

Yusmiyati, S.Gz, RD

**RUMAH SAKIT AKADEMIK UNIVERSITAS GADJAH MADA TAHUN 2024**

Jl. Kabupaten (Lingkar Utara), Kronggahan, Trihanggo, Yogyakarta 55291 Telp:

(0274) 4530404, Fax: (0274) 4530606,

Email: [rsa@ugm.ac.id](mailto:rsa@ugm.ac.id)

## **RINGKASAN**

RSA UGM merupakan RS yang memiliki komitmen untuk mendukung pemberdayaan masyarakat melalui usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang berkesinambungan. Salah satu kegiatan yang dikembangkan adalah Pasar Krempyeng Rebo Wage yang merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang diinisiasi sebagai sarana jual beli pangan organik, pangan lokal serta produk- produk UMKM binaan RS sekaligus mengintegrasikan dengan kegiatan promosi kesehatan RS untuk masyarakat. Sejak awal dibuka, animo masyarakat sangat besar baik sebagai konsumen, sebagai penjual atau produsen sekaligus sebagai sasaran edukasi kesehatan tematik. Sampai dengan saat ini telah terlaksana Pasar Krempyeng Rebo Wage sebanyak 12kali, jumlah UMKM yang terlibat rata-rata setiap pelaksanaan sebanyak 20-26 UMKM, omset yang diperoleh rata-rata Rp14.500.000. Total omset hingga saat ini mencapai Rp 171.000.000. Data jumlah pengunjung rata-rata setiap pelaksanaan 385orang. Selain itu, dalam setiap pelaksanaannya Pasar ini selalu melibatkan komunitas-komunitas di masyarakat melalui gerakan aktivitas bersama untuk mendukung kesehatan masyarakat.

Kata kunci : pengabdian masyarakat, CSR, pasar, ekonomi, rumah sakit

## **BERGUMULNYA PASAR DAN RUMAH SAKIT DI HARI REBO WAGE**

### **KATEGORI : *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

#### **RUMAH SAKIT AKADEMIK UNIVERSITAS GADJAH MADA**

##### **A. LATAR BELAKANG**

RS Akademik Universitas Gadjah Mada (RSA UGM) merupakan salah satu RS yang memiliki komitmen untuk mendukung pemberdayaan masyarakat melalui usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang berkesinambungan. Alasan memilih bermitra dan mengembangkan UMKM karena turut mendukung program Pemerintah dalam memfasilitasi tumbuh dan berkembangnya kewirausahaan di tanah air, khususnya di wilayah Sleman. UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi.

Untuk menjawab komitmen tersebut di atas, terciptalah konsep Pasar Krempyeng Rebo Wage, pasar tradisional yang diselenggarakan di RSA UGM setiap hari Rabu Wage sesuai pasaran Jawa atau setiap 35 hari sekali. Krempyeng sendiri diambil dari istilah Jawa yang artinya sesaat. Harapannya, walau sesaat (hanya sekali dalam 35 hari) namun memberikan dampak besar dan dapat diandalkan oleh UMKM sebagai penjual maupun oleh pengunjung. Pasar ini seperti pasar tradisional pada umumnya, yaitu adanya transaksi jual beli antara penjual dan pembeli namun yang berbeda pada konsep kali ini adalah adanya sinergi dengan upaya promotif kesehatan dan upaya kampanye *green economy*. Pasar ini sebagai wadah bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Kelompok Wanita Tani (KWT) di desa binaan RSA UGM dan bagi warga sekitar RSA UGM, dengan barang yang diperjualbelikan berupa produk olahan pangan organik, bahan makanan organik (sayur dan buah-buahan) serta berbagai jenis tanaman. Dipadukan dengan upaya promotif kesehatan dan upaya kampanye *green economy* atau ekonomi hijau, kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi bagi program peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam rangka memajukan pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Indonesia. Selain itu, aktivitas CSR ini mampu memberi nilai tambah (*value added*), peningkatan citra atau *image* melalui manajemen

strategik *soft promotion*.

## **B. TUJUAN**

1. Mewujudkan upaya promotif dan preventif kesehatan melalui pemeriksaan kesehatan dan senam sehat bagi pengunjung dan pedagang pasar
2. Mewujudkan RS sakit ramah lingkungan melalui *green economy* dengan gerakan bazar pangan organik dan kampanye kemasan ramah lingkungan
3. Mendukung ketahanan pangan dan menggerakkan ekonomi kerakyatan dengan pemberdayaan UMKM melalui usaha pangan lokal dan organik
4. Mendukung konsep kearifan lokal yang mengintegrasikan pangan lokal, seni serta budaya masyarakat

## **C. TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN**

1. Tahap Perancangan Desain Konsep Pasar

Merencanakan dan merancang desain Pasar Krempyeng Rabu Wage :

- a. Menjadi pasar tradisional berkonsep sehat, menarik serta mencerminkan kearifan lokal
- b. Memperhatikan penataan *tenant*, kemasan pembungkus yang digunakan serta penataan fasilitas penunjang sehingga menciptakan pasar tradisional yang teratur dan terklasifikasikan dengan baik.
- c. Desain Pasar Krempyeng yang memperhatikan kebersihan dan kesehatan sehingga tercipta pasar tradisional yang bersih dan jauh dari kesan kumuh.
- d. Merencanakan pangsa pasar dengan konsep pemasaran dan pembuatan media promosi melalui media sosial

2. Tahap Koordinasi dengan *Stakeholder*

Pada tahap ini penanggung jawab program serta tim melakukan audiensi kepada *stakeholder* yang meliputi pihak rektorat UGM serta direksi RSA UGM. koordinasi dilakukan untuk menyamakan visi, menyelaraskan dengan konsep acara, dan penyesuaian waktu. Pengisi *tenant* adalah beberapa divisi usaha fakultas di UGM yang meliputi fakultas peternakan, fakultas pertanian, Pusat Inovasi Agroteknologi (PIAT) UGM, serta pemberdayaan UMKM Sleman, Kelompok Wanita Tani (KWT) desa binaan dan bagi warga sekitar RSA UGM.

### 3. Tahap Pelaksanaan Pasar Krempyeng Rebo Wage

Pasar Krempyeng dilaksanakan setiap hari Rabu Wage atau setiap 35 hari sekali. Kegiatan yang dilaksanakan mengintegrasikan antara kegiatan bazar/pameran pangan organik dan pangan lokal sekaligus edukasi kesehatan rutin dengan materi tematik.

### 4. Tahap Observasi dan Evaluasi

Meliputi penghitungan jumlah *tenant* yang berkontribusi, jumlah omset yang dihasilkan, jumlah pengunjung yang ikut serta dalam senam dan pemeriksaan cek kesehatan, masukan dari pengunjung pasar, serta evaluasi kegiatan.

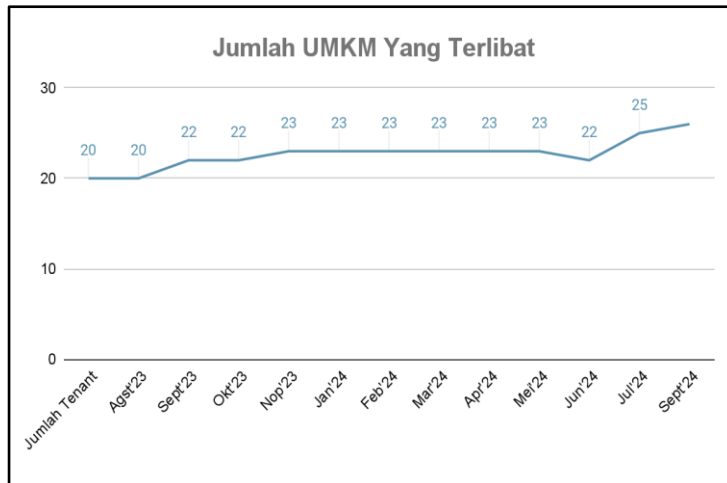
## D. HASIL

Pasar Krempyeng Rebo Wage dengan konsep pasar ramah lingkungan yang sehat, jadi bukan hanya sekedar tempat transaksi jual beli tetapi juga sarana untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya ketahanan pangan dan gaya hidup sehat berkelanjutan melalui bazar pangan organik dan *local food* serta edukasi kesehatan secara rutin. Mengonsumsi pangan lokal akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan petani dan pasar domestik serta dapat mengurangi emisi karbon.

Juga berkonsep pemberdayaan ekonomi kerakyatan sehingga pengisi *tenant* tidak dipungut biaya sewa, diharapkan meningkatkan aspek ketahanan pangan dan ekonomi masyarakat sekaligus menjadi media *soft promotion* bagi RSA UGM.

#### a. Keterlibatan UMKM

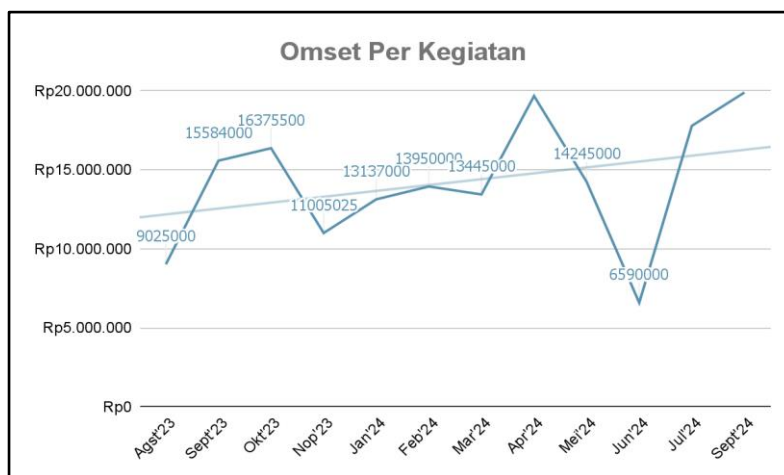
Pelaksanaan pasar ini sudah mulai dilakukan pertama pada tanggal 16 Agustus 2023 dan dilanjutkan secara periodik setiap 35 hari sekali di hari Rabu Wage, dimulai pukul 07.30 hingga kurang lebih pukul 11.30 WIB. Hingga saat ini sudah terlaksana sebanyak 12 kali, dengan jumlah UMKM yang terlibat rata-rata setiap pelaksanaan sebanyak 20-26 UMKM, meliputi UMKM dari Kelompok Wani Tani (KWT) padukuhan sekitar RSA UGM, Asosiasi Pasar Tani Sleman (ASPARTAN), unit-unit kerja di lingkup UGM, Asosiasi Pengusaha Anggrek.



b. Omset

Setiap pelaksanaan Pasar Krempyeng Rebo Wage, omset yang diperoleh rata-rata Rp14.500.000. Total omset hingga saat ini mencapai Rp 171.000.000.

Besaran omset menunjukkan bahwa konsep pasar krempyeng untuk menggerakkan perekonomian masyarakat tercapai, khususnya pelaku UMKM. Terlebih Pasar Krempyeng Rebo Wage ini memang dibuka untuk umum, tidak terbatas untuk staff atau keluarga pasien.



c. Jumlah Pengunjung

Untuk menarik minat pengunjung, setiap kali pelaksanaan dibuatkan e-flyer yang dibagikan di semua media sosial RSA UGM, melalui whatsapp group termasuk dibagikan ke semua perangkat Desa dan instansi terkait.



Gambar 1. e-flyer Pasar Krempyeng Rebo Wage

Pengunjung pasar terdiri atas pasien, keluarga pasien, karyawan, mitra, pengunjung hingga masyarakat sekitar. Jumlah pengunjung juga meningkat dibandingkan pada periode pertama pasar dibuka. Data jumlah pengunjung rata-rata setiap pelaksanaan 385orang.



d. Keterlibatan Komunitas

Dalam setiap kegiatan pasar, didesain konsep materi edukasi dan kegiatan yang sifatnya tematik. Misalnya pelaksanaan pada tanggal 31 Juli 2024, bersamaan dengan Peringatan Hari Anak Nasional, tema yang diangkat adalah “Suara Anak Membangun Bangsa, Anak Cerdas, Berinternet Sehat”. Pada kesempatan ini, dmerikahkan dengan penampilan anak-anak yang diasuh di TPA Pringgodani RSA UGM. Contoh lain pada pelaksanaan tanggal 22 Mei 2024, bersamaan dengan Peringatan Hari Lansia , tema yang diangkat yang diambil adalah “Lansia Sehat, Bahagia, Mandiri , dan Bermartabat”. Kali ini melibatkan komunitas lansia Padukuhan Kronggahan untuk senam lansia bersama tenaga fisioterapi di RSA UGM. Jadi konsep pasar ini selain untuk menggerakkan perokonomian UMKM, sekaligus momen untuk

meningkatkan kesehatan masyarakat melalui aktivitas olahraga bersama pada beberapa komunitas.



Gambar 2. Senam Lansia pada Komunitas Lansia, didampingi instruktur fisioterapi RSA UGM



Gambar 3. Aktivitas edukasi, pemeriksaan antropometri dan situasi Pasar Krempyeng Rebo Wage





UNIVERSITAS GADJAH MADA

RUMAH SAKIT AKADEMIK

Jl. Kabupaten, Kronggahan, Sleman, Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 4530404,  
Faksimile (0274) 4530606, Laman: <http://rsa.ugm.ac.id>, Pos-el: [rsa@ugm.ac.id](mailto:rsa@ugm.ac.id)

**SURAT KETERANGAN PENGESAHAN**

**NOMOR: 6673/UN1/RSA/KET/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. dr. Darwito, S.H., Sp.B(K) Onk.

NIKA : 121196002201909101

Jabatan: Direktur Utama

dengan ini menerangkan bahwa daftar nama di bawah ini:

No.	Nama Penulis Utama	Judul Karya Inovasi
1	Dr. dr. Darwito, S.H. Sp.B(K) Onk.	Penerapan AI dalam Pengajuan Klaim BPJS
2	dr. Ade Febrina Lestari, M.Sc., Sp.A(K)	“Tali Jiwo” Pemberdayaan Mahasiswa, Health Promoting University Terhadap Sistem Rujukan Kesehatan Mental Upaya Bunuh Diri di Lingkungan Kampus
3	Singgih Wijayana, S.E., M.Si., Ph.D.	Pemanfaatan Inovasi dalam Standar Pelaporan Keuangan untuk Pengembangan Rumah Sakit yang Berkelanjutan
4	Dewi Sarastuti, S.K.M., M.P.H.	Bergumuhnya Pasar dan Rumah Sakit di Hari Rebo Wage
5	Dr. Budiatri Retno Noormaningrum, M.Sc., Sp.F.M.	“Harus Lapor Kemana? SIEMAK aja!”
6	Dr. Fithri Islamiyah SR., MMR	Membangun Hemodialisis Disaster Plan: Inovasi dan Strategi Kesiapan di Masa Darurat
7	Tieca Terisia, S.Kep., Ners.	Catatan Harian (Si Manis) dari RSA UGM
8	Dr. Ali Baswedan, Sp.PD-KEMD	Glukometer Jarum Ketinggalan Jaman

adalah peserta perwakilan dari RS Akademik UGM yang mengikuti Lomba Karya Tulis Inovasi PERSI Awards pada tanggal 16 – 19 Oktober 2024 yang diselenggarakan di Jakarta Convention Center (JCC) dengan judul karya inovasi tersebut di atas.

Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 September 2024

Direktur Utama,

*ditandatangani secara elektronik*

Dr. dr. Darwito, SH, Sp.B (K) Onk

NIKA 121196002201909101

